

Sistem Akuntansi Aset tetap pada Perusahaan PDAM Tirtanadi di Kota Medan

Novida Niasari Harahap

**Program Studi Akuntansi Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email:harahapnovi@gmail.com**

Abstrak

Sistem akuntansi aktif adalah sistem yang memproses Transaksi dan informasi investasi terkait satu sama lain untuk membuat informasi penagihan Bos bersikeras. Studi ini mengkaji tentang sistem akuntansi aktif, dokumen yang digunakan, Fungsi akuntansi yang digunakan dan pengendalian intern dalam akuntansi Ibukota. Studi ini dilakukan di PDAM Tirtandi Belawan Kota di Jl. Sumatera, Belawan II, Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20411. Analisis Terapan dengan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini berjudul Sistem Akuntansi Aktiva Tetap Pada PDAM Tirtanadi di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Tirtanadi Cabang Sunggal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Dalam pengolahan data penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Adapun data yang penulis peroleh dari PDAM Tirtanadi di Kota Medan dengan studi pustaka adalah harta tidak berubah (Aktiva Tetap), berkas yang digunakan di dalam sistem harta tidak berubah (Aktiva Tetap), fungsi-fungsi yang ada dalam sistem aktiva tetap, dan sistem akuntansi aktiva tetap berbasis komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem aktiva tetap yang diterapkan pada PDAM Tirtanadi telah efektif dan efisien, hal tersebut dapat terlihat dari pemisahan fungsi yang dilakukan, dokumen dan catatan dalam sistem akuntansi aktiva tetap .

Kata Kunci: Sistem, Aktiva Tetap, Sistem Aktiva Tetap

Abstract

The active accounting system is a system that processes transactions and investment information related to each other to make the boss's billing information insist. This study examines the active accounting system, the documents used, the accounting function used and internal control in Capital Accounting. This study was conducted at PDAM Tirtandi Belawan Kota on Jl. Sumatra, Belawan II, Medan, Medan City, North Sumatra, 20411. Applied analysis with qualitative descriptive analysis. This study entitled Fixed Assets Accounting System at PDAM Tirtanadi in Medan City. This study aims to find out how the application of the fixed asset accounting system at PDAM Tirtanadi Sunggal Branch. The data collection technique used was literature study and documentation. In processing the data

the author uses descriptive analysis method. As for the data that the author obtained from PDAM Tirtanadi in Medan City with a literature study are fixed assets, documents used in the fixed asset system, functions related to the fixed asset system, and computer-based fixed asset accounting system. The results of the study show that the fixed asset system applied to PDAM Tirtanadi has been effective and efficient, this can be seen from the separation of functions performed, documents and records in the asset accounting system

fixed Keywords: System, Fixed Assets, Fixed Assets System

A. PENDAHULUAN

Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan (laba) yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aset yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun.

Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aset tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam laporan posisi keuangan, sehingga ketelitian dalam pengolahan harta tidak berubah (Aset Tetap) sangat berpengaruh terhadap kewajaran nilai ekonomis dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang dihasilkan dari aktivitas akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi pihak yang berkepentingan dengan keberlangsungan perusahaan, yang bertujuan untuk membantu manager dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan ekonomi yang ada didalam perusahaan. Laporan keuangan pertama yang disajikan dari proses akuntansi adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Aset tetap dalam laporan keuangan yang dibahas merupakan aset tetap tidak berwujud yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan usahanya, tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan dan mempunyai masa manfaat atau yang biasa disebut sebagai kegunaan lebih dari satu tahun.

Akuntansi keuangan sebagai salah satu cabang ilmu dan praktik akuntansi yang berhubungan dengan permasalahan laporan keuangan perusahaan kepada berbagai pihak pengambil keputusan dalam manajemen perusahaan, perlu diselenggarakan dengan berlandaskan pada standar akuntansi yang berlaku.

Salah satu tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aset tetap, liabilitas, ekuitas, dan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Kota Medan aset yang paling bernilai paling besar dan yang paling penting adalah Aset Tetap, dengan melihat pada laporan keuangan bahwa aset tetap berada dalam posisi teratas diatas kas dan Bank. Kekuasaan dalam pengelolaan aset tetap PDAM Tirtanadi Kota Medan sepenuhnya berada pada kebijakan PDAM Tirtanadi Kota Medan. Begitu pula pada sistem aset tetap berwujud pada PDAM Tirtanadi Kota Medan (wawancara dengan Husein Dakhlan, selaku kepala bagian perlengkapan).

Aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Kota Medan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan aset tetap, harus mendapatkan persetujuan oleh

pejabat yang berwenang yaitu Direktur utama (wawancara dengan Husein Dakhlan, selaku kepala bagian perlengkapan).

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) bahwa metode penelitian pada hakekatnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kemudahan penggunaan. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu. rasional, empiris dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang memberikan informasi yang detail dan bermakna.

Penelitian ini secara khusus mengarah pada penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Koentjaraningrat(1993), penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang secara cermat menggambarkan kondisi/keadaan dan gejala yang terjadi pada individu atau kelompok tertentu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek penelitian sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang tampak di lapangan. Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di wilayah yang dianalisis, maka dilakukan analisis terhadap kualitas penyediaan air minum pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirthanadi di Kota Medan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, lokasi merupakan objek yang akan diamati. Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi dimana obyek penelitian berada di Kantor PDAM Tirtanadi Belawan Kota yang beralamat di di Jl. Sumatra, Belawan II, Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20411.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan penulis selama penelitian. Sugiyonon (2018:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada benda-benda alam lainnya. Menurut Supriati (2011:46) bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data penelitian secara naturalistik yang berlangsung dalam konteks yang wajar, di mana pengarang ikut serta dalam interaksi yang terjadi secara wajar.

Pengamatan ini bertujuan untuk menilai kualitas penyediaan air minum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanad menurut Supriat (2011:46) bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data penelitian secara naturalistik yang berlangsung dalam konteks yang wajar, di mana pengarang ikut serta dalam interaksi yang terjadi secara wajar. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mengetahui kualitas penyediaan air minum yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanad di Kota Medan..

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mempelajari hasil penelitian secara mendalam. Setelah Moelong (2012:186) menjelaskan Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Diskusi dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewee) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (interviewee) yang menjawab pertanyaan tersebut.

Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode utama pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:317), wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab dengan cara yang membangun makna tentang topik tertentu.

Dokumentasi dilakukan agar penelitian disertai dengan bukti-bukti dari hasil penelitian seperti wawancara. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013 : 207).

Metode yang digunakan dalam menganalisis penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan kriteria serta Hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Saat menganalisis bahan penelitian, metode deskriptif kualitatif digunakan, yaitu analisis deskriptif, yaitu menggambarkan subjek penelitian sebagaimana adanya saat ini, berdasarkan fakta-fakta yang diuraikan dalam kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan oleh kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya menggambarkan variabel antara lain:

1. Kumpulkan informasi faktual terperinci yang menggambarkan gejalanya apa yang ada
 2. Mengidentifikasi masalah atau kondisi dan praktik penelitian berlaku
 3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
 4. Cari tahu apa yang dilakukan orang lain ketika berhadapan dengan masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan kepuasan masa depan.
- Penelitian deskriptif adalah penelitian non-hipotesis

Sehingga tidak ada hipotesis yang harus ditetapkan dalam tahap penelitian. Meskipun data kualitatif. Data dideskripsikan dengan kata atau kalimat dipisahkan berdasarkan kategori untuk menarik kesimpulan. Dalam teknik ini kami membandingkan teori dan fakta yang ada, yaitu proses deskriptif akuntansi aktif.

C. HASIL PENELITIAN

1. Pengertian Aktiva Tetap

Pengertian aktiva tetap menurut PDAM Kota Medan adalah aktiva yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau aktiva yang dibangun terlebih dahulu dengan kriteria:

1. Digunakan dalam operasi normal perusahaan.
2. Barang-barang tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual.
3. Mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan di atas Rp 200.000.

2. Jenis-Jenis Aktiva Tetap

Jenis nilai tetap PDAM Kota Medan dikelompokkan sebagai berikut:

1. Perbaikan tanah dan tanah

Estimasi ini mencakup semua biaya yang terkait dengan perolehan tanah/hak tanah, termasuk biaya perbaikan tanah sampai siap untuk operasi PDAM.

2. Instalasi sumber air

Estimasi ini mencakup semua biaya konstruksi untuk pengambilan air berupa instalasi dan peralatan yang berhubungan dengan sumber air sampai air tersebut siap didistribusikan ke instalasi pengolahan air, danau, sungai dan sumber air lainnya, mata air dan terowongan, sumur dan pengumpan.

3. Pemasangan pompa

Fasilitas ini mencakup semua fungsi peralatan pompa untuk gedung, pembangkit listrik, peralatan pompa dan peralatan pompa lainnya.

4. Instalasi pengolahan limbah

Ini semua adalah biaya yang diperlukan untuk membangun instalasi pengolahan air mulai dari pengumpulan hingga menyiapkan air untuk didistribusikan. Instalasi ini meliputi: Instalasi pengolahan air dan tangki air.

5. Transmisi dan pemasangan transmisi

Apakah semua aset fisik berupa peralatan dan perangkat yang berfungsi sebagai jaringan transmisi dan distribusi termasuk dalam PDAM? Instalasi ini meliputi:

Tangki, waduk dan menara air, pipa transmisi dan distribusi, saluran utilitas, meter air terpasang, jaringan pipa umum, pipa pemadam kebakaran dan instalasi rak pipa.

6. Gedung/Bangunan

Apakah semua bangunan selain yang termasuk dalam unit penyediaan air. Gedung ini meliputi gedung perkantoran, gedung laboratorium, gedung penyimpanan peralatan, gedung bengkel, gedung garasi, dan gedung tempat tinggal resmi.

7. Peralatan dan Aksesoris

Semua perangkat yang digunakan sehubungan dengan fungsi teknis yang tidak dipasang sebagai bagian dari instalasi sistem air dan jaringan transmisi dan distribusi.

8. Inventaris / Perabot Kantor

Adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh inventaris dan peralatan kantor yang digunakan untuk kegiatan administrasi.

Berikut ini merupakan nilai aktiva tetap periode 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

JENIS AKTIVA	HARGA PEROLEHAN	AKUMUKLASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
Tanah	146.224.070	-	146.224.070
Bangunan	21.904.305.127	8.245.472.684,57	
Kendaraan	245.538.750		3.658.832.442,43
Peralatan	433.408.900	226.388.750,00	
		346.599.790,00	19.150.000,00
			86.809.109,52
Jumlah	22.729.476.847	8.818.461.224,57	3.911.015.621,95

3. Cara Perolehan Aktiva Tetap

Perolehan aktiva tetap pada PDAM Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan dapat dibedakan menjadi:

1. Dibeli Dalam Bentuk Siap Pakai

Aktiva yang dibeli dalam bentuk siap pakai atau yang langsung bisa digunakan, proyeksi investasinya didasarkan pada rencana kebutuhannya. Contoh aktiva yang langsung bisa digunakan adalah kendaraan, peralatan dan inventaris.

2. Aktiva Yang Dibangun Terlebih Dahulu Aktiva yang dibangun pihak ketiga (kontraktor) termasuk pula aktiva yang siap digunakan, tetapi yang dibangun sendiri dikategorikan sebagai aktiva yang perlu dibangun / dikerjakan terlebih dahulu. Tiap jenis aktiva tetap yang dibangun / dikerjakan sendiri oleh perusahaan dibuatkan komponen biayanya, biaya ini terdiri dari:

- a. Biaya Bahan / Peralatan
- b. Biaya Tenaga Kerja
- c. Biaya Lainnya.

Perolehan aktiva tetap yang dibangun sendiri maupun aktiva yang langsung bisa dipakai, di PDAM aktiva ini dicatat ke dalam formulir yang sama yaitu dibuat menurut kelompok jenis aktiva tetapnya yaitu FAT-2.

4. Metode Beban Penyusutan

Depresiasi PDAM adalah suatu proses yang mengalokasikan biaya aset tetap ke biaya dalam suatu periode. Proses ini digunakan untuk mendamaikan biaya dengan pendapatan yang dihasilkan selama umur aset tetap. Tujuan utama menghitung penyusutan adalah untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

5. Dokumen Akuntansi Aktiva Tetap

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi aktif PDAM Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan adalah:

1. Daftar Permintaan Barang (DPB)

Daftar akuisisi ini dibuat oleh pihak yang membutuhkan beberapa properti untuk mendapatkan persetujuan dari kepala fasilitas yang membutuhkan properti untuk membeli properti yang dibutuhkan dari PDAM Kabupaten Grobogan.

urutan kedua (OP)

Pesanan pembelian ini dibuat oleh badan pembelian dalam rangkap 6, yaitu surat pemesanan barang modal kepada pemasok yang dipilih.

3. Penerimaan Barang (BPB)

Kuitansi ini dikeluarkan oleh petugas gudang rangkap 5 setelah menerima formulir pemesanan tambahan 1 dan 2 serta surat jalan 1-5 dari supplier.

4. Penerimaan

Kwitansi ini merupakan bukti pembayaran sejumlah uang yang diterima dari aset tetap yang dibeli pemasok.

5. Inventaris Merek Bekas (TPI)

Token Penggunaan Inventaris ini diproduksi oleh Manajer Akun dalam rangkap 3 sebagai bukti penggunaan inventaris (fixture) untuk pengiriman ke Manajer Urusan Umum.

6. Catatan Akuntansi Aktiva Tetap

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan adalah:

1. Jurnal Umum

Jurnal umum ini mencatat aset tetap yang telah selesai, fasilitas dan biaya pelepasan real estat, pabrik dan peralatan, item akhir masa pakainya, dan penyusutan aset tetap.

2. Daftar Penerimaan Daftar ini digunakan untuk mencatat pembelian aset berwujud dan pengeluaran seperti pembayaran tunai.

3. Buku Pendukung Aktiva Tetap, buku ini merupakan pembukuan rinci tentang pembukuan aktiva tetap. Semua aset tetap harus dicatat dalam buku investasi.

D. KESIMPULAN

Aktiva tetap merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Aset tetap ini merupakan salah satu komponen neraca, sehingga ketepatan penggunaan aset tetap tersebut sangat mempengaruhi keakuratan nilai ekonomis dalam laporan keuangan. Aset yang paling berharga dan penting dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Kota Medan adalah aset tetap, jika dilihat dari laporan keuangan aset tetap berada paling atas sebelum kas dan bank. Perizinan pengelolaan aset tetap PDAM Tirtanadi Kota Medan sepenuhnya tunduk pada kebijakan PDAM Tirtanadi Kota Medan. Juga PDAM Tirtanadi di properti, pabrik dan peralatan Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Jusuf, Al Haryono. 2001. Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.

Keraf, Gorys. 2001. Komposisi. Flores: Nusa Indah.

Moleong. 2003. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: ROSDA.

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN

Simamora , Henry. 2000. Basis Jakarta: Salemba Empat.

Sugiri, Slamet dan Agus, Riyono Bogat 2002. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Harahap, Sofyan Syafri. 1996. Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

H. Bordnar *George dan S. Hopwood. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat*